



**Journal of Human And Education**  
Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 253-260  
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876  
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Optimalisasi Kompetensi Guru Melalui Workshop Inovasi Pembelajaran Berbasis Digitalisasi Di Mas Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang**

**Tumiran<sup>1\*</sup>, Bahtiar Siregar<sup>2</sup>, Nanda Rahayu Agustia<sup>3</sup>, Faiza Azhari<sup>4</sup>**  
Fakultas Agama Islam dan Humaniora, Universitas Pembangunan Panca Budi  
Email: [tumiran@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:tumiran@dosen.pancabudi.ac.id)<sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru di MAS Tarbiyah Islamiyah, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, melalui pelaksanaan workshop inovasi pembelajaran berbasis digitalisasi. Sejalan dengan perkembangan teknologi, sektor pendidikan diharapkan dapat beradaptasi dan memanfaatkan teknologi digital dalam proses belajar mengajar. Namun, banyak guru yang mengalami kendala dalam mengimplementasikan teknologi tersebut secara efektif di kelas. Kegiatan ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen terkait pelaksanaan workshop. Hasil dari workshop menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada kompetensi guru dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam strategi pembelajaran yang interaktif dan efisien. Selain itu, workshop ini berhasil memperkuat pemahaman guru tentang pentingnya teknologi digital sebagai sarana mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif. Kesimpulannya, workshop inovasi pembelajaran berbasis digitalisasi merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kompetensi guru, yang pada gilirannya berpotensi meningkatkan kualitas pendidikan di MAS Tarbiyah Islamiyah. Optimalisasi kompetensi ini diharapkan dapat mendukung adaptasi pendidikan terhadap perkembangan teknologi serta mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan..

**Kata Kunci:** *Kompetensi Guru, Inovasi Pembelajaran, Digitalisasi, Workshop*

### **Abstract**

This service activity aims to improve teacher competence at MAS Tarbiyah Islamiyah, Hamparan Perak District, Deli Serdang Regency, through the implementation of a digitization-based learning innovation workshop. In line with technological developments, the education sector is expected to adapt and utilize digital technology in the teaching and learning process. However, many teachers experience obstacles in implementing these technologies effectively in the classroom. This activity uses a qualitative research method with a case study approach, where data is collected through observation, in-depth interviews, and document analysis related to the implementation of the workshop. The results of the workshop show that there is a significant improvement in teachers' competence in integrating digital technology into interactive and efficient learning strategies. In addition, the

workshop succeeded in strengthening teachers' understanding of the importance of digital technology as a means of supporting a more effective learning process. In conclusion, the digitalization-based learning innovation workshop is an effective strategy in improving teachers' competencies, which in turn has the potential to improve the quality of education at MAS Tarbiyah Islamiyah. Optimizing this competency is expected to support the adaptation of education to technological developments and prepare students to face future challenges.

**Keywords:** *Teacher Competency, Learning Innovation, Digitalization, Workshop*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan.(Supriani et al., 2022) Digitalisasi pembelajaran menjadi suatu keharusan untuk menciptakan proses belajar mengajar yang lebih efektif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Guru, sebagai ujung tombak pendidikan, dituntut untuk memiliki kompetensi dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam praktik pembelajaran sehari-hari.(Rahmadi et al., 2021)

Namun, di lapangan masih ditemukan kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan pembelajaran berbasis digital.(Tumiran, Efendi, et al., 2022) Kendala tersebut meliputi keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan teknologi, minimnya pelatihan yang tersedia, serta kurangnya dukungan infrastruktur.(Nugraha, 2023) Hal ini terjadi pula di MAS Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang, di mana banyak guru yang belum optimal dalam memanfaatkan teknologi digital dalam proses pembelajaran.(Nofianti et al., 2021)

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya sistematis dan berkelanjutan dalam meningkatkan kompetensi guru. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah melalui penyelenggaraan workshop inovasi pembelajaran berbasis digitalisasi.(Monoarfa et al., 2022) Workshop ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada guru dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam metode pengajaran mereka.(Tumiran, Ependi, et al., 2022)

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengoptimalkan kompetensi guru di MAS Tarbiyah Islamiyah melalui workshop yang difokuskan pada inovasi pembelajaran berbasis digital. Dengan demikian, diharapkan dapat terjadi peningkatan kualitas proses belajar mengajar, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk mendorong guru agar lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan mampu menjadi agen perubahan dalam dunia pendidikan.

## **METODE**

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan pada MAS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak adalah melakukan pengabdian dengan memberikan motivasi, informasi dan arahan melalui melaksanakan penyuluhan/workshop (Sugiono, 2019).

Metode pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat meliputi:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan keterampilan Inovasi Pembelajaran Berbasis Digitalisasi Di MAS Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang. Wawancara ini merupakan kegiatan yang dilakukan penerbit kepada guru, siswa guna untuk menentukan tema yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat belajar, siswa, guru, dan stake holder lainnya.

2. Motivasi

Motivasi dilakukan kepada guru untuk memahami tentang Inovasi Pembelajaran Berbasis Digitalisasi Di MAS Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang dan mendorong untuk mengimplimentasikannya dalam kegiatan proses pembelajaran yang factual terhadap siswa, dan stake holder lainnya di sekolah.

3. Metode Ceramah sebagaimana metode yang lain, memiliki kebaikan dan kekurangan. Metode ceramah yang digunakan dapat menampung peserta ( guru) lebih banyak. Tujuan ceramah setidaknya terjadi suatu komunikasi timbal balik secara efektif, sehingga adanya informative, persuasive, argumentative, deskriptif, reaktif, dan naratif.
4. Praktek langsung dalam penggunaan google classroom dengan pembuatan soal dan mengevaluasi hasil belajar siswa bagi para guru dilaksanakan oleh Tim.
5. Tanya Jawab (diskusi) Setelah pemateri menjelaskan bahan workshop dilanjutkan dengan tanya jawab tentang gambaran sekolah, dan guru, serta stake holder saat ini mangaitkan dengan materi Inovasi Pembelajaran Berbasis Digitalisasi Di MAS Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.

Prosedur kerja untuk mendukung realisasi dari solusi yang ditawarkan, maka terlebih dahulu melakukan observasi awal di lapangan melakukan pendekatan melalui wawancara dan menemukan fenomena permasalahan. Setelah observasi dan sosialisasi lalu dilakukan pengkajian permasalahan dan menemukan solusi yang akan ditawarkan, selanjutnya menyusun prioritas tahap-tahap pelaksanaan dan kemudian melakukan pengabdian dengan memberikan penyuluhan, motivasi, informasi, dan arahan kepada guru di Di MAS Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang.

Adapun seluruh rangkaian prosedur kerja adalah: (1) Observasi Lapangan;(2)Wawancara, dan Menemukan Fenomena; (3)Menginformasikan kepada Kepala Madrasah, dan Guru akan adanya Workshop dari Dosen Unpab ke Di MAS Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang. (4)Mengkaji Permasalahan dan Menemukan Solusi ;(5)Adanya diskusi dan tanya jawab antara Dosen Unpab kepada Kepala Madrasah, dan seluruh guru yang hadir di MAS Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang;(6) Melaksanakan workshop/penyuluhan/penguatan pada Kepala Madrasah, dan seluruh guru di MAS Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang;(7) Acara disusun oleh tim Dosen Unpab dan KepalaMadrasah Di MAS Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang;(8) Penyampaian materi workshop oleh Dr. Tumiran, M.Pd. dan Tim; (9)Penutupan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil program pengabdian ini menghantarkan guru di MAS Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang yang dilaksanakan tanggal 1 Agustus 2024 yang dihadiri semua guru bidang studi, termasuk Olah Raga, Bahasa Inggris, Agama Islam, wali kelas, Kepala Madrasah,Wakil Kepala Madrasah bidang kurikulum, Wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan, dan Kepala Madrasah merupakan realisasi kegiatan Workshop Guru Dalam Inovasi Pembelajaran Berbasis Digitalisasi Di MAS Tarbiyah Islamiyah Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang dengan melakukan berbagai kegiatan yaitu : (1) Melaksanakan wawancara kepada guru untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan keterampilan tentang Inovasi Pembelajaran Berbasis Digitalisasi. Wawancara ini merupakan kegiatan yang dilakukan pemateri kepada guru guna untuk menentukan tema yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat belajar, guru, dan stake holder lainnya; (2) Motivasi dilakukan kepada guru untuk memahami tentang Inovasi Pembelajaran Berbasis Digitalisasi dan mendorong untuk mengimplentasikannya dalam proses pembelajaran di madrasah, dan dikelas; (3) Melaksanakan ceramah dan praktik/latihan dengan menyampaikan materi tentang Inovasi Pembelajaran Berbasis Digitalisasi(khusus google classrom.

Dengan melaksanakan ceramah dan praktik dapat menampung pendapat dari peserta ( guru) lebih banyak. Meteri yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan jelas dan benar. Dengan berbagai metode, pendekatan, dan dibantu alat bantu/peraga ( proyektor, Laptop) materi dapat diterima dengan baik oleh peserta(guru) dan sungguh-sungguh serta fokus untuk mencermati sehingga harapan yang terjadi suatu komunikasi timbal balik secara efektif, efisien, dan berdaya guna, sehingga adanya informative, persuasive, argumentative, deskriptif, reaktif, dan naratif.; (4) Tanya Jawab (diskusi) kepada guru sebagai peserta workshop mendapatkan responsive berbagai pendapat tentang Inovasi Pembelajaran Berbasis Digitalisasi. Pertanyaan yang timbul/disampaikan dapat dijawab pada

arah yang puas dan dapat diterima oleh peserta(guru).

Pemahaman pengetahuan dan keterampilan guru tentang Inovasi Pembelajaran Berbasis Digitalisasi yang dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang memberikan dampak positif karena adanya suatu perubahan yang nyata dengan berinovasi secara riil, baik berinovasi model mutakhir masa kini(berbasis iptek/digitalisasi). Inovasi pembelajaran yang menjadi bagian penting dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga suasana kelas menjadi kondusif, nyaman, dan siswa belajar mendapat keilmuan, keterampilan, serta kompetensi afektif, kognitif, psikomotorik semakin meningkat pada siswa. Penerimaan guru dari hasil workshop tentang Inovasi Pembelajaran Berbasis Digitalisasi seperti yang disampaikan dan ditawarkan menjadi pedoman(panduan) dalam pelaksanaan,yaitu:

1. Pendekatan Pembelajaran Berbasis Teknologi: (a).E-Learning dan Blended Learning : Guru menggabungkan pembelajaran daring (online) dan tatap muka (offline) untuk memberikan fleksibilitas kepada siswa; (b).Penggunaan Aplikasi dan Perangkat Lunak Pendidikan: Guru membuat aplikasi seperti Google Classroom, Quizizz, memfasilitasi pengajaran, pengelolaan tugas, dan penilaian secara digital;(c). Pembelajaran dengan Augmented Reality (AR) dan Virtual Reality (VR): Guru memberikan pengalaman belajar yang imersif(konsep mendalam) dan interaktif, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan visualisasi yang kompleks.
2. Strategi Pembelajaran Aktif: (a).Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning): Siswa belajar melalui pengerjaan proyek nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari sesuai dengan rahan dan tugas yang diberikan oleh guru;( b).Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning): Siswa diberikan masalah nyata oleh guru pada saat proses pembelajaran untuk dipecahkan, sehingga mendorong keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif;(c). Flipped Classroom: Siswa mempelajari materi pelajaran yang diberikan oleh guru di rumah melalui video atau bahan bacaan, kemudian melakukan diskusi dan praktik di kelas.
3. Personalized Learning: (a). Pembelajaran Adaptif: Guru menggunakan teknologi untuk menyesuaikan materi dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan gaya belajar masing-masing siswa;(b).Differentiated Instruction: Guru menyesuaikan pengajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan individu siswa, baik dalam hal konten, proses, produk, maupun lingkungan belajar.
4. Inklusi dan Aksesibilitas: (a).Pembelajaran Inklusif: Guru menciptakan lingkungan belajar yang menerima dan mendukung semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus;(b).Penggunaan Alat Bantu Teknologi: Guru memanfaatkan teknologi seperti screen reader, perangkat lunak pembelajaran bahasa isyarat, dan alat bantu fisik untuk mendukung siswa dengan berbagai disabilitas.
5. Pengembangan Keterampilan Abad 21;(a).Kolaborasi dan Komunikasi: Guru mendorong kerja sama antar siswa melalui proyek kelompok dan diskusi kelas;(b).Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif: Guru mengintegrasikan aktivitas yang menantang siswa untuk berpikir di luar kebiasaan dan menemukan solusi inovatif;(c).Pemanfaatan Media dan Informasi: Guru mengajarkan siswa cara mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber dengan bijak.
6. Evaluasi dan Penilaian Inovatif: (a).Penilaian Autentik: Guru mengevaluasi dengan menggunakan tugas dan proyek nyata yang mencerminkan aplikasi dunia nyata dari pembelajaran;(b). Penilaian Formatif dan Reflektif: Guru menggunakan penilaian berkelanjutan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendorong refleksi diri siswa terhadap proses belajar
7. Proses implementasi mencakup beberapa parameter operasional variabel:(1). Infrastruktur Teknologi:(a).Perangkat Keras (Hardware), yaitu: (1).Komputer: Termasuk desktop komputer, laptop, dan perangkat mobile lainnya yang digunakan oleh guru, siswa dan staf administrasi untuk pekerjaan kantor, pembelajaran, dan pengelolaan data,(2) Aplikasi Pembelajaran Digital: (a) E-book dan Materi Teks Digital: Sangat dibutuhkan e-book dan materi teks digital bagi siswa untuk akses cepat dan mudah sebagai sumber daya pembelajaran; (b)Video Pembelajaran: Guru membuat video pembelajaran untuk presentasi dan demonstrasi visual dari konsep-konsep pembelajaran sesuai materi yang disajikan kepada siswa;(2) Pengembangan Kurikulum Digital: (a) Pengembangan

kurikulum digital melibatkan integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam rancangan kurikulum untuk meningkatkan pembelajaran dan pengajaran. Berikut adalah beberapa hal yang bisa menjadi fokus dalam pengembangan kurikulum digital di sebuah sekolah: (1) Rancangan Kurikulum Digital: Pengembangan Konten Digital: (a) Pembuatan materi pembelajaran berbasis digital seperti e-book, video pembelajaran, dan sumber belajar interaktif lainnya; (b) Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran: Guru dapat menyelaraskan teknologi dengan tujuan pembelajaran, menambahkan elemen interaktif dan kolaboratif.

#### Foto Dokumentasi Dalam Proses Penyajian dan Diskusi Pemaparan Materi

Berikut pengelolaan proses pembelajaran menggunakan Learning Management System (LMS): (1). Penyediaan Materi Pembelajaran: Guru dapat mengunggah materi pembelajaran seperti slide presentasi, dokumen teks, video pembelajaran, dan sumber daya lainnya ke dalam LMS: (a). Interaksi Guru-Siswa: Melalui LMS, guru dapat berinteraksi dengan siswa melalui forum diskusi, pesan pribadi, atau sesi konsultasi online; (2). Pengelolaan Tugas dan Penugasan: (a). Guru dapat memberikan tugas kepada siswa melalui LMS dan menerima hasilnya secara online dengan Media google class room, google form, Quizizz; (b). Guru membuat dan mengelola tugas online, ujian, atau kuis dengan berbagai jenis format soal seperti pilihan ganda, esai, atau urutan; (c). Guru dapat menentukan waktu dan durasi ujian serta mengatur aturan dan penilaian otomatis untuk beberapa jenis tugas.

#### Foto Dokumentasi Pemaparan Materi

Pada tataran berinovasi pembelajaran di dalam kelas, guru mengupayakan untuk membuat inovasi dan menerapkan dalam proses pembelajaran terhadap siswa di kelas, seperti sebagai berikut: 1). Media tradisional terdiri dari: (a) Visual diam yang diproyeksikan (proyeksi opaque, overhead, slides, fi/mstrips); (b) Visual yang tidak diproyeksikan (gambar, poster, foto, charts, grafik, diagram, papan info, pameran); (c) Audio (rekaman piringan, pita kaset, CD); (d) Penyajian multimedia (slide plus suara); (e) Visual dinamis yang diproyeksikan (film, TV, video); (f) Cetak (buku teks, modul, majalah ilmiah, hand out); (g) Permainan (simulasi); (h) Realia; (i) Model; 2). Media teknologi mutakhir, terdiri dari: (a) Media berbasis telekomunikasi (teleconference, kuliah jarak jauh); (b) Media berbasis mikroprosesor (permainan komputer, hypermedia, CD, Computer Assisted Instructional, hypertext).

Pencapaian kegiatan tersebut dapat dilakukannya dengan baik, menumbuhkan kegembiraan, senang hati, antusias, adanya timbal balik saling diskusi, serta respon dalam rangka perbaikan dan pengembangan di MAS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak. Lebih lanjut, pembahasan yang terkait dengan tema, subtema, dan indikator-indikator serta pada tentang inovasi pembelajaran berbasis digitalisasi. Diskusi dan penalaran jawaban yang terkafer Inovasi, Inklusivitas, Efisiensi dalam merancang strategi menggunakan media pembelajaran digitalisasi untuk melahirkan model-model pembelajaran yang modern, dan baru, sehingga siswa bertambah penalaran tentang saintek yang terbaru.

#### Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan workshop Guru Dalam Inovasi Pembelajaran Berbasis Digitalisasi di MAS Tarbiyah Islamiyah, Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang telah memberikan wawasan keilmuan, keterampilan yang kuat tentang inovasi pembelajaran yang dikolaborasikan dengan berbagai sains dan teknologi yang berbasis digitalisasi dari semua aspek, materi, dan indikator-indikator pada setiap mata pelajaran. Menciptakan Inovasi Pembelajaran Berbasis Digitalisasi sesuai dengan yang diamanatkan pada:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yaitu: Pasal 3: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Hal ini sebagai pandangan yang riil adalah proses penerapan dalam pembelajaran yaitu seperti halnya: (1) Penggunaan teknologi dalam pembelajaran untuk mendukung tercapainya standar kompetensi lulusan yang mencakup kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan mandiri; (2) Pengembangan kurikulum yang mencakup keterampilan abad ke-21,

seperti literasi digital dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills).

2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, yaitu: Pasal 25 :a Penggunaan aplikasi dan media digital untuk mendukung proses pembelajaran dan administrasi sekolah. Hal ini sebagai pandangan yang riil adalah proses penerapan dalam pembelajaran yaitu; Implementasi e-learning dan platform pembelajaran daring (online learning) yang memudahkan siswa dan guru dalam mengakses materi pembelajaran. (Yani, 2023)

Dalam pelaksanaan workshop menghasilkan perdaban guru dalam kompetensi keilmuan, ketrampilan, dan sikap untuk membuktikan bahwa keberhasilan workshop Inovasi Pembelajaran Berbasis Digitalisasi di MAS Tarbiyah Islamiya hamparan Perak adalah akan mengaplikasikan proses pembelajaran.(Manshuruddin, Tumiran, & Yunan, 2021) Hasil workshop adalah sebagai berikut: (1).Peningkatan Keterampilan Digital Guru, yaitu: (a) Sebagian besar guru sebagai peserta melaporkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan alat digital untuk pembelajaran; (b) Guru dapat membuat dan mengelola kelas virtual dengan lebih percaya diri; (2)Inovasi dalam Metode Pembelajaran;(a) Beberapa guru mulai mempraktikkan metode pembelajaran flipped classroom, di harapkan siswa mempelajari materi di rumah melalui video dan melanjutkan dengan diskusi atau aktivitas lain di kelas;(2) Beberapa guru dapat mempraktikkan media goole classroom untuk di terapkan dalam pembuatan soal, dan evaluasi belajar dengan pilihan berganda, dan essay berstruktur;(3)Peningkatan penggunaan media interaktif dalam proses mengajar, membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi. Penerimaan guru dari hasil workshop tentang Inovasi Pembelajaran Berbasis Digitalisasi seperti yang disampaikan dan ditawarkan menjadi pedoman(panduan) dalam pelaksanaan,yaitu: (1).Pendekatan Pembelajaran Berbasis Teknologi: (a).E-Learning dan Blended Learning : Guru menggabungkan pembelajaran daring (online) dan tatap muka (offline) untuk memberikan fleksibilitas kepada siswa;(b).Penggunaan Aplikasi dan Perangkat Lunak Pendidikan: Guru membuat aplikasi seperti Google Classroom, Quizizz, memfasilitasi pengajaran, pengelolaan tugas, dan penilaian secara digital;

(2). Strategi Pembelajaran Aktif; (a).Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning): Siswa belajar melalui pengerjaan proyek nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari sesuai dengan rahan dan tugas yang diberikan oleh guru;(b).Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem-Based Learning): Siswa diberikan masalah nyata oleh guru pada saat proses pembelajaran untuk dipecahkan, sehingga mendorong keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif.;(c). Flipped Classroom: Siswa mempelajari materi pelajaran yang diberikan oleh guru di rumah melalui video atau bahan bacaan, kemudian melakukan diskusi dan praktik di kelas.3. Personalized Learning:(a). Pembelajaran Adaptif: Guru menggunakan teknologi untuk menyesuaikan materi dan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan gaya belajar masing-masing siswa.;(b).Differentiated Instruction: Guru menyesuaikan pengajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan individu siswa, baik dalam hal konten, proses, produk, maupun lingkungan belajar.;(4).Inklusi dan Aksesibilitas:(a).Pembelajaran Inklusif: Guru menciptakan lingkungan belajar yang menerima dan mendukung semua siswa, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus;(b).Penggunaan Alat Bantu Teknologi: Guru memanfaatkan teknologi seperti screen reader, perangkat lunak pembelajaran bahasa isyarat, dan alat bantu fisik untuk mendukung siswa dengan berbagai disabilitas;(5). Pengembangan Keterampilan Abad 21:(a).Kolaborasi dan Komunikasi: Guru mendorong kerja sama antar siswa melalui proyek kelompok dan diskusi kelas;(b).Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif: Guru mengintegrasikan aktivitas yang menantang siswa untuk berpikir di luar kebiasaan dan menemukan solusi inovatif;(c).Pemanfaatan Media dan Informasi: Guru mengajarkan siswa cara mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi dari berbagai sumber dengan bijak;(6).Evaluasi dan Penilaian Inovatif: (a). Penilaian Autentik: Guru mengevaluasi dengan menggunakan tugas dan proyek nyata yang mencerminkan aplikasi dunia nyata dari pembelajaran;(b). Penilaian Formatif dan Reflektif: Guru menggunakan penilaian berkelanjutan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif dan mendorong refleksi diri siswa terhadap proses belajar;(7).Proses implementasi mencakup beberapa parameter operasional variabel :(1). Infrastruktur Teknologi;(a).Perangkat Keras (Hardware): yaitu: (1).Komputer: Termasuk desktop komputer, laptop, dan perangkat mobile lainnya yang digunakan oleh guru, siswa dan staf

administrasi untuk pekerjaan kantor, pembelajaran, dan pengelolaan data;(2) Aplikasi Pembelajaran Digital: (a) E-book dan Materi Teks Digital: Sangat dibutuhkan e-book dan materi teks digital bagi siswa untuk akses cepat dan mudah sebagai sumber daya pembelajaran;(b) Video Pembelajaran: Guru membuat video pembelajaran untuk presentasi dan demonstrasi visual dari konsep-konsep pembelajaran sesuai materi yang disajikan kepada siswa;(2) Pengembangan Kurikulum Digital: (a) Pengembangan kurikulum digital melibatkan integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam rancangan kurikulum untuk meningkatkan pembelajaran dan pengajaran. Berikut adalah beberapa hal yang bisa menjadi fokus dalam pengembangan kurikulum digital di sebuah sekolah:(1) Rancangan Kurikulum Digital: Pengembangan Konten Digital: (a) Pembuatan materi pembelajaran berbasis digital seperti e-book, video pembelajaran, dan sumber belajar interaktif lainnya;(b) Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran: Guru dapat menyelaraskan teknologi dengan tujuan pembelajaran, menambahkan elemen interaktif dan kolaboratif.(Manshuruddin, Tumiran, Yunan, et al., 2021)

Pencapaian kegiatan tersebut dapat dilakukn dengan baik, menumbuhkan kegembiraan, senang hati, antusias, adanya timbal balik saling diskusi, serta respon dalam rangka perbaikan dan pengembangan di MAS Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak. Inovasi pembeajaran berbasis digitalisasi adanya Inklusivitas, Efisiensi dalam merancang strategi menggunakan media pembelajaran digitalisasi untuk melahirkan model-model pembelajaran yang modern, dan baru, sehingga siswa bertambah penalaran tentang saintek yang terbaru.

## **SIMPULAN**

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru-guru di MAS Tarbiyah Islamiyah dalam mengimplementasikan inovasi pembelajaran berbasis digital. Melalui workshop, para guru dibekali keterampilan dan pengetahuan tentang penggunaan teknologi digital untuk pembelajaran yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan zaman. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman dan kemampuan guru dalam mengaplikasikan teknologi digital di kelas. Guru-guru mampu membuat bahan ajar berbasis digital yang interaktif dan inovatif, serta mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran sehari-hari. Dengan demikian, workshop ini berhasil meningkatkan kompetensi profesional guru dalam bidang teknologi pendidikan, serta diharapkan dapat terus mendukung kualitas pembelajaran yang lebih baik di masa depan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Manshuruddin, Tumiran, & Yunan, M. (2021). Application Values Of Character Education In The Modern Pesantren System And Culture (Study At Pondok Pesantren Modern Ar-Raudlatul Hasanah Medan). *International Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding*, 8(12), 295–307. <https://doi.org/10.18415/IJMMU.V8I12.3241>
- Manshuruddin, Tumiran, Yunan, M., & Hamdan. (2021). Character Education Strategy Through Systemic-Integrative Model In Modern Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah Medan. *International Journal Of Social Science Research And Review*, 4(4), 140–154. <https://doi.org/10.47814/IJSSRR.V4I4.116>
- Monoarfa, H., Tambingon, H. N., & Rotty, V. N. J. (2022). Intervensi Politik Dalam Dunia Manajemen Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 5894–5899. <https://doi.org/10.31004/JPDK.V4I5.7621>
- Nofianti, R., Widya, R., Rozana, S., & Munisa, M. (2021). Managerial Model Analysis Of School Principles In Improving Student Character In Junior High School Panca Budi Medan. *Budapest International Research And Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 5951–5958. <https://doi.org/10.33258/BIRCI.V4I3.2394>
- Nugraha, M. S. (2023). *Kepemimpinan Dan Manajemen Perguruan Tinggi*. <https://repository.penerbiteureka.com/publications/566879/>
- Rahmadi, F., Munisa, M., Rozana, S., Rangkuti, C., Ependi, R., & Harianto, E. (2021). Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi Di Sumatera Utara. *Fitrah: Journal Of Islamic Education*, 2(2), 96–109. <https://doi.org/10.53802/FITRAH.V2I2.64>

- Sugiono. (2019). Metode Penelitian Pendidikan.
- Supriani, Y., Tanjung, R., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Peran Manajemen Kepemimpinan Dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 332–338. <https://doi.org/10.54371/JIIP.V5I1.417>
- Tumiran, Ependi, R., & Lubis, S. (2022). The Implementation Of Islamic Classroom Management And Teacher Performance In Improving Students' Learning Achievement. *Al-Ulum*, 22(2), 465–488. <https://doi.org/10.30603/AU.V22I2.2981>
- Tumiran, T., Efendi, R., & Siregar, B. (2022). Penguatan Masalah Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Pengelolaan Berwawasan Lingkungan Hidup Islami Di Sd Negeri 106153 Klambir Lima Kebun Hamparan Perak. *Warta Dharmawangsa*, 16(3), 422–436. <https://doi.org/10.46576/WDW.V16I3.2236>
- Yani, A. (2023). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK Negeri I Trienggadeng Pidie Jaya. *Jurnal At-Tarbiyyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 9(1), 25–38. <https://doi.org/10.54621/JIAT.V9I1.586>